

ABSTRACT

This research discusses the social movement carried out by the football supporter community, Koja Mania, in their efforts to develop football in Jambi City. Jambi is one of the regions that does not yet have a professional football club competing at the national level. The purpose of this study is to understand the movement patterns of Koja Mania, the supporting and inhibiting factors, and the strategies they use to influence government policy. This study uses a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings show that Koja Mania is not just a group of supporters, but also acts as a driver of change to help local football grow. They voice their aspirations through social media, build communication with the local government, and organize open discussions. This movement is supported by a strong sense of unity and a shared desire to see a Jambi football club compete nationally. However, they face obstacles such as limited support from the government and lack of proper sports facilities. This research highlights that supporter communities can play an important role in encouraging social change, especially in the field of sports.

Keywords: *Football, Social Movement, Koja Mania, Public Policy, Jambi City.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang gerakan sosial yang dilakukan oleh komunitas suporter sepak bola Koja Mania dalam upaya membangun sepak bola di Kota Jambi. Kota Jambi termasuk daerah yang masih belum memiliki klub sepak bola profesional yang aktif di tingkat nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola gerakan yang dilakukan Koja Mania, apa saja faktor yang mendukung dan menghambat gerakan mereka, serta strategi yang digunakan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koja Mania bukan hanya sekadar kelompok suporter, tetapi juga menjadi kelompok yang mendorong perubahan agar sepak bola di Kota Jambi bisa berkembang. Mereka menyuarakan aspirasi melalui media sosial, menjalin komunikasi dengan pemerintah, dan mengadakan diskusi terbuka. Gerakan ini didukung oleh semangat kebersamaan dan keinginan kuat untuk melihat klub sepak bola Jambi bisa bersaing di tingkat nasional. Namun, mereka juga menghadapi hambatan seperti kurangnya dukungan dari pemerintah dan terbatasnya fasilitas olahraga. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok suporter bisa menjadi bagian penting dalam mendorong perubahan di masyarakat, terutama dalam bidang olahraga.

Kata Kunci : Sepak Bola, Gerakan Sosial, Koja Mania, Kebijakan Publik, Kota Jambi